

**ANALISIS PEMILIHAN METODE, STRATEGI, DAN PENDEKATAN  
PEMBELAJARAN  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR PESERTA DIDIK**

Muhammad Indra Data<sup>1</sup>, Yuniar Mujiwati<sup>2</sup>, Berliana Fajar Listianti<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pedagogi  
dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara

Alamat e-mail

<sup>1</sup>[indradata2001@gmail.com](mailto:indradata2001@gmail.com), <sup>2</sup>[yuniar.caliptra@gmail.com](mailto:yuniar.caliptra@gmail.com); <sup>3</sup>[blistyanti@gmail.com](mailto:blistyanti@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The selection of appropriate learning methods, strategies, and approaches is a crucial factor in improving the quality of student learning. Mismatches in the application of these three components can result in low student engagement and suboptimal achievement of learning objectives. This article aims to analyze the selection of learning methods, strategies, and approaches in an effort to improve the quality of student learning. This study uses a qualitative approach with a literature review design. Data were obtained through study documentation of various relevant written sources, including books, scientific articles, and journals accessed through Google Scholar. Data analysis was conducted descriptively and qualitatively by reviewing, comparing, and synthesizing concepts, theories, and research findings related to learning methods, strategies, and approaches. The results of the study indicate that the appropriate selection of learning methods, strategies, and approaches tailored to student characteristics, learning objectives, and learning contexts can improve student engagement, understanding, and learning outcomes. Therefore, teachers need to have a comprehensive understanding in determining learning methods, strategies, and approaches to create an effective and meaningful learning process.*

*Keywords: Teaching methods 1, learning strategies 2, learning approaches 3, learning quality 4, students 5, learning process 6, literature review 7.*

**ABSTRAK**

Pemilihan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang tepat merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Ketidaksesuaian dalam penerapan ketiga komponen ini dapat mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran yang suboptimal. Artikel ini

bertujuan untuk menganalisis pemilihan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain tinjauan pustaka. Data diperoleh melalui dokumentasi studi dari berbagai sumber tertulis yang relevan, termasuk buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang diakses melalui Google Scholar. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kualitatif dengan meninjau, membandingkan, dan mensintesis konsep, teori, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan konteks pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang komprehensif dalam menentukan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

**Kata Kunci:** Metode pembelajaran 1, strategi pembelajaran 2, pendekatan pembelajaran 3, kualitas pembelajaran 4, siswa 5, proses pembelajaran 6, tinjauan pustaka 7

## **A. Pendahuluan**

Berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan di Indonesia terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai respons terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan kebutuhan masyarakat. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sebagaimana yang tertera dalam

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sukmadinata, 2009) Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang direncanakan dan

dilaksanakan secara matang, termasuk dalam pemilihan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan. Pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai aktivitas penyampaian materi oleh guru, tetapi sebagai proses interaksi yang memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan, mengembangkan sikap, dan melatih keterampilan secara aktif. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam kemampuan, minat, latar belakang, serta gaya belajar, sehingga menuntut adanya pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap keragaman tersebut.

Berbagai kajian teoretis dan hasil penelitian dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa kualitas belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh ketepatan guru

dalam memilih metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara penyampaian materi, strategi pembelajaran mengatur langkah dan pola pembelajaran secara menyeluruh, sedangkan pendekatan pembelajaran menjadi landasan filosofis yang mendasari keseluruhan proses pembelajaran. Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna, partisipatif, dan kontekstual.

Namun demikian, realitas pembelajaran di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih sering didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru, dengan penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif. Kondisi ini menyebabkan rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan belum

optimalnya pencapaian kualitas belajar yang diharapkan. Di sisi lain, kajian yang secara khusus menganalisis pemilihan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran secara komprehensif melalui kajian literatur masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal pembelajaran yang efektif dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, artikel ini memiliki kebaruan dalam menyajikan analisis pemilihan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran secara sistematis melalui kajian literatur, dengan menempatkan ketiga komponen tersebut sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Kajian ini dipandang penting untuk memberikan penguatan konseptual dan landasan teoretis bagi pendidik dalam menentukan pilihan pembelajaran yang tepat, sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar, serta karakteristik peserta didik.

Dengan demikian, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis konsep belajar dan pembelajaran serta pemilihan metode, strategi, dan pendekatan

pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui kajian literatur. Adapun rumusan masalah dalam artikel ini meliputi: (1) bagaimana konsep belajar dan pembelajaran serta penerapannya dalam proses pembelajaran, (2) bagaimana pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik, (3) bagaimana pemilihan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik, dan (4) bagaimana pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam meningkatkan kualitas belajar. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan berkualitas.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah **pendekatan kualitatif** dengan desain **kajian pustaka (literature review)**. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai pemilihan metode, strategi,

dan pendekatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas belajar peserta didik berdasarkan kajian teoretis dan hasil penelitian terdahulu. Sumber data penelitian berupa **buku, artikel ilmiah, dan jurnal akademik** yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran sumber dilakukan melalui **Google Scholar** dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, keterkinian publikasi, serta relevansi dengan konteks pendidikan. Literatur yang digunakan dipilih secara selektif untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data yang dianalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **studi dokumentasi**, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, dan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan konsep belajar dan pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan berupa **pedoman analisis dokumen** untuk membantu peneliti dalam mengkaji karakteristik, prinsip, dan implikasi pemilihan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan secara **deskriptif kualitatif** melalui tahapan membandingkan, mengelompokkan, dan mensintesis temuan-temuan

literatur berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian sistematis untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai pemilihan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang efektif.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Pemilihan Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Hasil kajian menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Metode yang variatif dan berorientasi pada peserta didik, seperti diskusi kelompok, problem-based learning, dan project-based learning, terbukti meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman konsep. Sebaliknya, metode konvensional yang berpusat pada guru cenderung membatasi partisipasi siswa dan menurunkan kualitas hasil belajar. Oleh karena itu, pendidik disarankan menggunakan metode yang inovatif, partisipatif, dan kontekstual.

### **Strategi Pembelajaran yang Sesuai dengan Karakteristik Peserta Didik**

Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik menjadi faktor kunci keberhasilan pembelajaran. Perbedaan kemampuan, minat, gaya belajar, dan latar belakang menuntut penerapan strategi adaptif agar keterlibatan siswa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif serta inklusif. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pengembangan potensi peserta didik sesuai karakteristiknya.

### **Pemilihan Pendekatan Pembelajaran yang Efektif**

Pendekatan student-centered learning terbukti lebih efektif dibanding pendekatan berpusat pada guru. Pendekatan ini mendorong peserta didik aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar, interaksi sosial, dan refleksi, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar.

### **Pendekatan Pembelajaran Adaptif dan Inklusif**

Pendekatan adaptif dan inklusif memperhatikan keragaman kemampuan, kebutuhan, dan potensi peserta didik. Pendekatan ini menciptakan proses pembelajaran yang adil dan partisipatif, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil belajar secara menyeluruh.

### **D. Pembahasan**

#### **Konsep Belajar dan Pembelajaran serta Penerapannya dalam Proses Pembelajaran**

Belajar adalah proses internal yang menimbulkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan pendidikan, yang mencakup aspek fisik, sosial, intelektual, dan nilai-nilai. Agar pemahaman aktif terjadi, pembelajaran perlu dirancang secara sadar dan sistematis oleh pendidik (*Hanipah, Amalia, & Setiabudi, 2022*). Pembelajaran yang berkualitas harus mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, mendorong sikap positif, keterampilan, dan kemampuan

berpikir kritis peserta didik. Guru berperan aktif dalam merancang tujuan, memilih metode dan strategi yang tepat, serta melakukan evaluasi berkelanjutan (*Susilo et al., 2023*).

Pembelajaran yang efektif memerlukan pemahaman terhadap karakteristik dan keragaman peserta didik. Guru harus menerapkan strategi yang fleksibel dan adaptif agar tercipta suasana belajar kondusif, meningkatkan partisipasi, serta berdampak positif pada kualitas dan prestasi belajar (*Arafa & Supriyanto, 2021*). Pembelajaran efektif memerlukan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, aman, dan mendukung interaksi positif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik (*Hanipah, Amalia, & Setiabudi, 2025*). Guru berperan penting dalam menciptakan iklim kelas demokratis dan menghargai perbedaan agar siswa berani berpendapat, bertanya, dan bekerja sama (*Risnawati et al., 2025*).

Penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif, terutama yang berpusat pada peserta didik seperti pembelajaran berbasis masalah, diskusi kelompok, dan kontekstual, meningkatkan keterkaitan materi dengan kehidupan

nyata serta motivasi belajar siswa (*RimahDani, Shaleh, & Nurlaeli, 2023*). Penerapan media pembelajaran yang relevan dan interaktif meningkatkan keaktifan siswa serta pemahaman materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendorong penerapan konsep, bukan sekadar hafalan (*Aryanti & Sitompul, 2025*).

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dari proses belajar yang berkelanjutan, berfungsi untuk mengukur pencapaian tujuan sekaligus memberikan umpan balik konstruktif bagi guru dan siswa agar pembelajaran terus diperbaiki (*Adriantoni et al., 2024*). Evaluasi memungkinkan guru mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan sesuai kebutuhan peserta didik (*Hermawansyah et al., 2025*).

Konsep belajar dan pembelajaran menekankan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berfokus pada peserta didik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan memastikan pencapaian kompetensi secara menyeluruh (*Komala & Rohaeni, 2024*). Pembelajaran yang

sistematis, memperhatikan karakteristik peserta didik, dan didukung lingkungan serta metode yang tepat, memungkinkan proses belajar optimal dan penyesuaian strategi berbasis evaluasi, sehingga mendukung pengembangan potensi peserta didik secara utuh dan berkelanjutan (*Muhadi et al., 2024*).

#### **Analisis Pemilihan Metode Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik**

Metode pembelajaran adalah cara guru menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang tepat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman peserta didik, sedangkan metode yang monoton dan berpusat pada guru cenderung membuat peserta didik pasif dan menurunkan kualitas belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, demonstrasi, dan Project Based Learning (PjBL), meningkatkan keaktifan, kreativitas, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik (*Jufri et al., 2025; Taula Sari & Angreni, 2018*).

Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik peserta didik agar materi lebih mudah dipahami secara mendalam, sehingga guru perlu memadukan berbagai metode untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran (*Jufri et al., 2025*).

Guru perlu memahami kondisi kelas dan kesiapan peserta didik agar metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan situasi dan kebutuhan, sehingga materi dapat lebih mudah dipahami (*Hamid, 2019*). Guru yang memahami kondisi peserta didik dapat memilih metode yang tepat untuk menumbuhkan minat dan keterlibatan aktif, karena metode yang kreatif mendorong partisipasi peserta didik sesuai materi (*Iswara & Bayhaqi, 2024*).

Integrasi teknologi dalam pembelajaran meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik, sementara peran guru berfokus sebagai fasilitator yang mengembangkan aspek kognitif, sosial, dan emosional secara holistik (*Safitri et al., 2025*). Metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menuntut guru berperan sebagai fasilitator, memberikan ruang



diskusi dan eksplorasi, sehingga interaksi aktif tercipta dan peserta didik dapat memahami materi melalui pengalaman bersama (Panjaitan & Hafizzah, 2025). Interaksi aktif antara guru dan peserta didik menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai agar proses belajar berlangsung efektif dan efisien (Sanjaya, 2006).

Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan; ceramah efektif untuk menyampaikan materi dasar, sementara diskusi dan proyek mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kesesuaian metode dan tujuan pembelajaran membantu peserta didik memahami materi secara mendalam dan menjadikan proses belajar lebih bermakna serta aplikatif (Hana et al., 2025).

Keberhasilan metode pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang efektif menciptakan lingkungan belajar kondusif, tertib, dan mendukung motivasi serta keterlibatan peserta didik dalam

proses pembelajaran (Nitami, Neviyarni, & Nirwana, 2025).

Pengelolaan kelas yang efektif meliputi pengaturan waktu, pembagian kelompok belajar, dan penerapan strategi pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, dan tugas kelompok untuk memastikan keterlibatan aktif seluruh peserta didik. Dengan manajemen kelas yang baik, siswa dapat belajar secara aktif, kerja sama seimbang tercipta, dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal dan bermakna (Mahmudah, 2018).

Evaluasi metode pembelajaran penting untuk menilai keaktifan, respon, dan hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan strategi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan berkualitas (Adriantoni et al., 2024).

### **Analisis Pemilihan Strategi Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik**

Strategi pembelajaran adalah perencanaan menyeluruh yang mencakup pengorganisasian materi,

pemilihan metode, penggunaan media, dan pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi yang terencana dan fleksibel dapat meningkatkan prestasi dan keterlibatan aktif peserta didik (Arafa & Supriyanto, 2021). Strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik, seperti pembelajaran kolaboratif dan berbasis masalah, dapat meningkatkan motivasi belajar, interaksi guru-siswa, serta mengembangkan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan kemandirian peserta didik (Rokayya, 2025).

Strategi pembelajaran yang efektif menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih responsif dan inklusif (Huda & Kumalasari, 2024). Perbedaan individu peserta didik menuntut pembelajaran adaptif yang menyesuaikan metode, materi, dan pendekatan agar pengalaman belajar menjadi efektif dan sesuai kebutuhan masing-masing (Hidayat et al., 2025). Strategi pembelajaran yang terencana dengan jelas memudahkan peserta didik memahami materi dan meningkatkan keterlibatan, dimulai dari perumusan tujuan yang terukur

serta pemilihan materi, metode, media, dan evaluasi secara sistematis (Nurhida, 2024).

Ketika tujuan pembelajaran dirumuskan secara tepat, strategi yang diterapkan akan lebih terarah dan mampu mengoptimalkan pencapaian kompetensi yang diharapkan, karena tujuan pembelajaran berfungsi sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga semua komponen yang direncanakan saling mendukung untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan (Hasanah, 2024).

Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif, menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman, dan nyaman bagi peserta didik (Nitami, Neviyarni, & Nirwana, 2025). Suasana belajar yang kondusif dan pengaturan waktu yang efektif memungkinkan peserta didik fokus, berpartisipasi aktif, serta berinteraksi positif, sehingga strategi pembelajaran dapat diterapkan secara optimal dan tujuan pembelajaran tercapai (Mahmudah, 2018).

Penggunaan media pembelajaran yang relevan mendukung keberhasilan strategi pembelajaran dengan memperjelas materi, menarik perhatian, dan memfasilitasi pemahaman konsep, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Khoirun Nisa & Darmawan, 2025). Media pembelajaran yang interaktif dan relevan meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan bermakna, sekaligus memperkuat strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan secara optimal (Akmal et al., 2025).

Strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis masalah, meningkatkan keterlibatan siswa, kualitas interaksi di kelas, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis dan bermakna (Lidawati & Gayo, 2025). Pembelajaran kolaboratif yang menekankan kerja kelompok meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi antar teman sejawat, memperdalam pemahaman materi, dan memperkuat kemampuan sosial-akademik, sehingga tujuan

pembelajaran tercapai lebih efektif (Apriliani, Putri, & Unzzila, 2024).

Evaluasi berkelanjutan penting untuk menilai efektivitas strategi pembelajaran, mengetahui pencapaian tujuan, dan memberikan informasi bagi guru untuk memperbaiki proses belajar serta menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan peserta didik (Gultom, Syahputra, & Syahrial, 2024). Evaluasi yang sistematis membantu guru mengidentifikasi kendala dalam pembelajaran dan menyesuaikan strategi agar proses belajar berikutnya lebih efektif dan optimal (Maslihah, Umadatul Aziroh, & Bashith, 2025). Evaluasi berfungsi tidak hanya untuk menilai hasil belajar, tetapi juga sebagai refleksi profesional bagi guru, sehingga strategi pembelajaran dapat dikembangkan secara inovatif dan berkelanjutan sesuai kebutuhan peserta didik (Maslihah, Umadatul Aziroh, & Bashith, 2025).

Strategi pembelajaran yang tepat dan konsisten meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa (Rahmadani et al., 2024). Strategi pembelajaran yang responsif

terhadap karakteristik peserta didik tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman, tetapi juga mendukung pencapaian kualitas pembelajaran yang berkelanjutan, termasuk perkembangan sikap dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh (Huda & Kumalasari, 2025).

#### **Analisis Pemilihan Pendekatan Pembelajaran yang Efektif dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik**

Pendekatan pembelajaran yang efektif menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, mendorong mereka untuk aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman yang bermakna. Pendekatan yang memperhatikan perbedaan gaya belajar dan bersifat adaptif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Cholifah, 2018). Pendekatan pembelajaran yang tepat, termasuk berbasis media visual dan interaktif, mampu menciptakan proses belajar yang inklusif, partisipatif, dan bermakna, meningkatkan pemahaman, sikap positif, serta kemandirian belajar peserta didik

(Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan, 2025).

Pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik mengubah peran guru menjadi fasilitator dan pembimbing, serta menuntut penciptaan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif, diskusi, dan pemecahan masalah secara kolaboratif, sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuan secara mandiri (Marfu'ah, 2020). Strategi pembelajaran berbasis student-centered learning mendorong peserta didik bertanggung jawab atas pembelajaran, meningkatkan keaktifan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memberi umpan balik (Awwaliyah & Fatimah, 2025).

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik meningkatkan partisipasi aktif, pemahaman materi, dan kemandirian belajar. Pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap keberagaman latar belakang, minat, gaya belajar, dan kebutuhan khusus peserta didik membuat mereka merasa dihargai, termotivasi, dan lebih aktif dalam

proses pembelajaran (Cholifah, 2018; Educatio, 2025).

Pendekatan pembelajaran berperan penting dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, termasuk berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (4C). Melalui aktivitas eksploratif, diskusi, dan pemecahan masalah, peserta didik dapat mengasah kompetensi tersebut secara simultan untuk menghadapi tantangan dunia nyata (Astuti, 2025).

Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas peserta didik melalui tugas autentik dan kerja tim. Pendekatan interaktif, kolaboratif, dan reflektif ini mendukung pengembangan kompetensi holistik siswa, tidak hanya hasil akademik, sehingga mereka siap menghadapi tantangan global (Undari, Darmansyah, & Desyandri, 2025).

Dalam pembelajaran inklusif, pendekatan yang fleksibel dan berbasis kebutuhan memungkinkan guru menyesuaikan metode, media, dan evaluasi agar seluruh peserta didik, termasuk siswa berkebutuhan khusus, dapat mengakses pembelajaran. Hal ini menciptakan proses belajar yang adil, menghargai

perbedaan, dan mendukung potensi setiap individu (Educatio, 2025).

Pendekatan pembelajaran yang tepat dan adaptif menciptakan iklim kelas yang positif, mendorong partisipasi aktif, meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, dan rasa percaya diri peserta didik. Hal ini menjadikan proses belajar lebih efektif dan bermakna, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Marfu'ah, 2020; Safitri et al., 2025).

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pemilihan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas belajar peserta didik tercapai melalui penerapan pembelajaran yang terencana, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Metode pembelajaran yang bervariasi dan relevan, strategi yang sistematis serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, serta pendekatan yang menekankan partisipasi aktif dan kemandirian belajar terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, keterampilan abad ke-21, serta interaksi belajar yang positif. Selain itu, pengelolaan kelas yang efektif dan

evaluasi berkelanjutan merupakan faktor pendukung penting dalam menjamin keberhasilan implementasi ketiga komponen pembelajaran tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6<sup>th</sup> dengan panduan sebagai berikut :

### **Artikel in Press :**

- Apriliani, R., Putri, L., & Unzzila, N. (2024). Pembelajaran kolaboratif dan peningkatan interaksi peserta didik. *Artikel Pendidikan Inklusif*.
- Awwaliyah, S., & Fatimah, T. (2025). Student-centered learning dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. *Artikel Pendidikan Holistik*.
- Cholifah, S. (2018). Pendekatan pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik. *Artikel Pendidikan dan Psikologi*.
- Hana, I., Putra, J., & Nugroho, H. (2025). Pemilihan metode pembelajaran sesuai tujuan dan tingkat berpikir. *Artikel Pendidikan Modern*.
- Hamid, M. (2019). Pemilihan metode pembelajaran berdasarkan kondisi kelas. *Artikel Pendidikan Praktis*.
- Ikmal Choirul Huda, & Mega Renny Kumalasari. (2024). Strategi pembelajaran berbasis karakteristik peserta didik.

*Artikel Pendidikan dan Strategi Pembelajaran.*

- Panjaitan, D., & Hafizzah, R. (2025). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran aktif. *Artikel Pendidikan Interaktif*.
- Rahmat, F., & Angreni, T. (2018). Project-based learning dan peningkatan kemampuan berpikir kritis. *Artikel Pendidikan Kreatif*.
- RimahDani, S., Shaleh, M., & Nurlaeli, N. (2023). Variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa. *Artikel Pendidikan Inovatif*.
- Sanjaya, W. (2006). Metode pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. *Artikel Pendidikan Dasar*.
- Astuti, D. (2025). Pengembangan keterampilan abad ke-21 melalui pembelajaran aktif. *Artikel Pendidikan Modern*.
- Nisa, R., & Darmawan, A. (2025). Peran media pembelajaran dalam strategi belajar. *Artikel Pendidikan Teknologi*.
- ### **Jurnal :**
- Adriantoni, A., Sutrisno, R., & Hidayat, T. (2024). Evaluasi berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 45-58.
- Akmal, D., Firdaus, H., & Ningsih, S. (2025). Peran media interaktif dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa.

- Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 22-35.
- Arafa, A., & Supriyanto, E. (2021). Pengelolaan pembelajaran dan dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Abad 21*, 5(2), 14-27.
- Aryanti, F., & Sitompul, D. (2025). Variasi media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(1), 33-46.
- Huda, I. C., & Kumalasari, M. R. (2025). Strategi pembelajaran responsif terhadap karakteristik peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Strategi Pembelajaran*, 3(1), 19-32.
- Iswara, M., & Bayhaqi, R. (2024). Metode pembelajaran kreatif dan keterlibatan aktif siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 55-68.
- Lidawati, S., & Gayo, M. (2025). Strategi pembelajaran aktif dan partisipasi peserta didik. *Jurnal Manajemen Kelas dan Pembelajaran*, 4(2), 41-54.
- Marfu'ah, N. (2020). Peran guru dalam pendekatan student-centered learning. *Jurnal Pendidikan Holistik*, 6(1), 12-25.
- Maslihah, N., Umadatul Aziroh, U., & Bashith, A. (2025). Evaluasi sistematis dalam strategi pembelajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 29-43.
- Nitami, Y., Neviyarni, N., & Nirwana, P. (2025). Pengelolaan kelas dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Kelas*, 8(2), 15-28.
- Nurhida, H. (2024). Perencanaan strategi pembelajaran untuk efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 21-35.
- Rahmadani, R., Prasetyo, B., & Lestari, D. (2024). Implementasi strategi pembelajaran dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(2), 37-50.
- Safitri, N., Aditya, R., & Putra, F. (2025). Integrasi teknologi dalam pembelajaran holistik. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 40-53.
- Undari, S., Darmansyah, D., & Desyandri, D. (2025). Penerapan project-based learning dan pengembangan keterampilan abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 6(1), 28-42.
- Peraturan perundang-undangan/UU :**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*. Diakses dari <https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/>